

**PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN DIGITAL
BERMUATAN KARAKTER PEDULI SOSIAL
DAN TOLERANSI UNTUK MEMBANTU GURU
MEMBELAJARKAN PPKN SMP**

TESIS

Oleh

Nyimas Nuria Hasnah Anggraini

NIM: 06032681923004

Program Studi Magister Teknologi Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN DIGITAL BERMUATAN
KARAKTER PEDULI SOSIAL DAN TOLERANSI UNTUK
MEMBANTU GURU MEMBELAJARKAN PPKN SMP**

TESIS

oleh:

Nyimas Nuria Hasnah Anggraini

NIM: 06032681923004

Program Studi Magister Teknologi Pendidikan

Mengesahkan:

Pembimbing I,



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196312211989112001

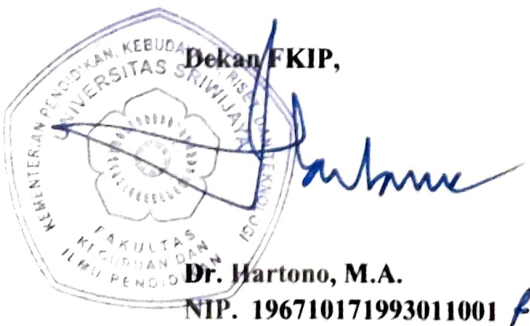
Pembimbing II,



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

Mengetahui:

Dekan/FKIP,



Dr. Hartono, M.A.
NIP. 196710171993011001

Koordinator Program Studi,



Dr. Makmum Raharjo, M.Sn.
NIP. 197001232006041001

**PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN DIGITAL
BERMUATAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DAN
TOLERANSI UNTUK MEMBANTU GURU
MEMBELAJARKAN PPKN SMP**

TESIS

oleh:

**Nyimas Nuria Hasnah Anggraini
NIM: 06032681923004**

Telah disajikan dan lulus pada

Hari : Jum'at

Tanggal : 06 Januari 2023

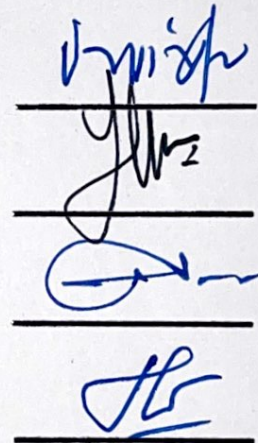
TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

2. Sekretaris : Dr. Syarifuddin, M.Pd.

3. Anggota : Dr. Adeng Slamet, M.Si.

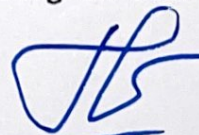
4. Anggota : Dr. Makmum Raharjo, M.Sn.



Palembang, Januari 2023

Mengetahui

KPS Magister Teknologi Pendidikan



Dr. Makmum Raharjo, M.Sn.

NIP 197001232006041001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nyimas Nuria Hasnah Anggraini

NIM : 06032681923004

Program Studi: Magister Teknologi Pendidikan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa tesis saya yang berjudul "Pengembangan Buku Suplemen Digital Bermuatan Karakter Peduli Sosial Dan Toleransi Untuk Membantu Guru Membelajarkan PPKn SMP" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam tesis atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Nyimas Nuria Hasnah A.

NIM 06032681923004

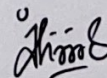
PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengembangan Buku Suplemen Digital Bermuatan Karakter Peduli Sosial Dan Toleransi Untuk Membantu Guru Membelajarkan PPKn SMP". Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis kepada:

1. Orang tua Ayah Kms Yusuf dan Ibu Nurhayati yang selalu memberikan doa-doa nya
2. Suami dan anak saya tercinta Putrawansyah Oktorika, S.H., M.H dan Adly Athaya Fadlurahman yang selalu menjadi penyemangat dalam hidup saya.
3. Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Makmum Raharjo, M.Sn. selaku Koordinator Magister Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam perkuliahan dan penyelesaian tesis.
5. Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D. selaku pembimbing pertama dan Dr. Syarifuddin, M.Pd. selaku pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik, saran, motivasi, dan kesabaran dalam membimbing penulis.
6. Dr. Adeng Slamet, M.Si dan Dr. Makmum Raharjo, M.Sn. selaku penguji tesis yang telah memberikan komentar dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
7. Dr. Erna Retna Safitri, M.Pd, Sulkipani, S.Pd., M.Pd dan Mahyumi Rantina, M.Pd. selaku validator.
8. Seluruh Dosen Program Studi Magister Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya
9. Rekan-rekan seperjuangan di Teknologi Pendidikan dan rekan-rekan di SMP Negeri 33 Palembang yang telah bersedia membantu dalam proses penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini terdapat beberapa kelemahan sehingga memerlukan saran demi mencapai kesempurnaan. Semoga tesis ini bermanfaat dan dapat memberikan wawasan bagi kita.

Penulis,



Nyimas Nuria Hasnah A.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
RINGKASAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Hakikat Belajar.....	9
2.2 Hakikat Pembelajaran.....	10
2.3 Teori Belajar.....	10
2.3.1 Teori Belajar Behaviorisme.....	11
2.3.2 Teori Belajar Humanistik.....	11
2.3.3 Teori Belajar Konstruktivisme.....	12
2.4 Buku Suplemen Digital Sebagai Bahan Ajar.....	13
2.4.1 Buku Suplemen Digital.....	13
2.4.2 <i>Platform</i> Pembuatan Buku Digital.....	16
2.4.2 Bahan Ajar.....	18
2.5 Karakter Peduli Sosial dan Toleransi.....	20
2.5.1 Hakikat Karakter.....	20

2.5.2 Karakter Peduli Sosial.....	21
2.5.3 Karakter Toleransi.....	22
2.6 Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia.....	23
2.7 Hakikat Pembelajaran PPKn.....	25
2.8 Model-Model Penelitian Pengembangan.....	26
2.8.1 Model Borg and Gall.....	26
2.8.2 Model Alessi dan Trolip.....	28
2.8.3 Model ADDIE.....	29
2.8.4 Design Research Model Plomp Kombinasi Tessmer.....	30
2.9 Penelitian yang Relevan.....	33
2.10 Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	36
3.2.1 Subjek Penelitian.....	36
3.2.2 Objek Penelitian.....	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.4 Prosedur Penelitian.....	37
3.4.1 Tahap Preliminary Investigation.....	39
3.4.1.1 Analisis Kebutuhan.....	39
3.4.1.2 Melakukan Studi Literatur.....	39
3.4.2 Tahap Prototype Stage.....	39
3.4.2.1 Perancangan Pedoman Desain.....	39
3.4.2.2 Pengoptimalan Prototype.....	40
3.4.2.3 Tahap Evaluasi Formatif.....	40
3.4.3 Tahap Evaluasi Sumatif.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5.1 Observasi.....	42
3.5.2 Wawancara.....	42
3.5.3 Kuesioner / Angket.....	43
3.5.3.1 Kisi-Kisi Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik	43

3.5.3.2 Kisi-Kisi Ahli Materi	44
3.5.3.3 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media.....	44
3.5.3.4 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Desain Pembelajaran.....	45
3.5.3.5 Kisi-Kisi Instrumen Untuk Peserta Didik.....	45
3.5.4 Tes Hasil Belajar Peserta Didik.....	47
3.6 Teknik Analisa Data.....	47
3.6.1 Teknik Analisa <i>Walkthrough</i>	47
3.6.2 Kuesioner / Angket.....	50
3.6.3 Hasil Belajar.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Hasil Penelitian.....	54
4.1.1 Hasil Tahap Investigasi Awal.....	54
4.1.1.1 Melakukan Analisis Kebutuhan.....	54
4.1.1.2 Melakukan Studi Literatur.....	59
4.1.2 Tahap Perancangan	60
4.1.2.1 Tahap Perancangan Pedoman Desain.....	60
4.1.2.2 Tahap Pengotimalan Prototype.....	70
4.1.3 Tahap Assesment Phase.....	85
4.2 Pembahasan.....	88
4.2.1 Kelebihan dan Kekurangan Buku Suplemen Digital	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Pengembangan Borg and Gall.....	27
Gambar 2.2 Model Pengembangan Alessi dan Trollip.....	28
Gambar 2.3 Model Pengembangan ADDIE.....	29
Gambar 2.4 Model Pengembangan Plomp.....	30
Gambar 2.5 Tahapan Evaluasi Tessmer.....	31
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Buku Suplemen Digital.....	38
Gambar 4.1 Hasil Angket Peserta Didik.....	56
Gambar 4.2 Hasil Angket Peserta Didik.....	57
Gambar 4.3 Hasil Angket Peserta Didik.....	58
Gambar 4.4 Hasil Angket Peserta Didik.....	58
Gambar 4.5 <i>Flowchart</i> Buku Suplemen Digital.....	61
Gambar 4.6 Diagram Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Peserta Didik.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Observasi Pembelajaran.....	42
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru PPKn.....	43
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru BK.....	43
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	44
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi.....	44
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media.....	45
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Desain Pembelajaran	45
Tabel 3.9 Kisi-Kisi Instrumen Peserta Didik.....	46
Tabel 3.10 Instrumen Penilaian Ahli Desain Pembelajaran.....	47
Tabel 3.11 Instrumen Penilaian Ahli Media.....	48
Tabel 3.12 Instrumen Penilaian Ahli Materi.....	49
Tabel 3.13 Kriteria Skor Validator.....	49
Tabel 3.14 Kriteria Tingkat Kevalidan.....	50
Tabel 3.15 Instrumen Penilaian Peserta Didik.....	51
Tabel 3.16 Kategori Respon.....	52
Tabel 3.17 Kategori Perolehan Skor N-Gain.....	53
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMPN 33 Palembang.....	59
Tabel 4.2 <i>Storyboard</i>	63
Tabel 4.3 <i>Draft Prototype</i>	71
Tabel 4.4 Lembar Validasi Ahli Desain Pembelajaran.....	73
Tabel 4.5 Hasil Perbaikan Validasi Desain Pembelajaran.....	74
Tabel 4.6 Lembar Validasi Ahli Materi.....	75
Tabel 4.7 Hasil Perbaikan Validasi Materi.....	76
Tabel 4.8 Lembar Validasi Ahli Media.....	77
Tabel 4.9 Hasil Perbaikan Validasi Media.....	78
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil <i>Expert Review</i>	80
Tabel 4.11 Hasil Wawancara Tahap <i>One to One</i>	80
Tabel 4.12 Saran dan Komentar <i>Small Group</i>	81
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil <i>Small Group</i>	82

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil <i>Field Test</i>	83
Tabel 4.15 Hasil Pretest dan Posttest.....	85
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik.....	86
Tabel 4.17 Rekapitulasi Rerata Hasil Pretest, Posttest dan N-gain.....	87

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Plagiasi.....	100
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	101
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian FKIP.....	103
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	104
Lampiran 5 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	105
Lampiran 6 Lembar Persetujuan Ujian Tesis.....	106
Lampiran 7 Wawancara dengan guru BK.....	107
Lampiran 8 Wawancara dengan guru PPKn.....	109
Lampiran 9 Lembar Validasi Ahli Desain.....	111
Lampiran 10 Lembar Validasi Ahli Media.....	115
Lampiran 11 Lembar Validasi Ahli Materi.....	118
Lampiran 12 Analisis Hasil Validasi Ahli.....	122
Lampiran 13 Lembar Angket <i>One to One</i>	123
Lampiran 14 Lembar Angket <i>Small Group</i>	124
Lampiran 15 Lembar Angket <i>Field Test</i>	127
Lampiran 16 Analisis Data <i>Small Group</i>	130
Lampiran 17 Analisis Data <i>Field Tes</i>	131
Lampiran 18 Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban.....	133
Lampiran 19 Hasil Soal Pretest.....	138
Lampiran 20 Hasil Soal Post Test.....	142
Lampiran 21 Analisis Tes Hasil Belajar.....	145
Lampiran 22 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	147
Lampiran 23 <i>Storyboard</i>	158
Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian.....	165
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup.....	166

**PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN DIGITAL BERMUATAN KARAKTER
PEDULI SOSIAL DAN TOLERANSI UNTUK MEMBANTU GURU
MEMBELAJARAKAN PPKN SMP**

Oleh:

Nyimas Nuria Hasnah Anggraini
06032681923004@student.unsri.ac.id

Pembimbing:

Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
umi_chotimah@fkip.unsri.ac.id
Dr. Syarifuddin, M.Pd.
syarifuddin@fkip.unsri.ac.id

**Magister Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku suplemen digital yang bermuatan karakter peduli social dan toleransi menggunakan aplikasi *flip html5* yang valid, praktis, dan efektif. Tahapan dari penelitian pengembangan ini adalah menggunakan model Plomp yang terdiri atas tiga tahap yang pertama yaitu tahap *preliminary investiagtion*, *prototype stage* dan *assessment phase* setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi tesser yang terdiri empat tahapan seperti *expert review*, *one to one*, *small group*, dan *field test*. Subjek pada kegiatan penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 33 Palembang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu terdiri dari kegiatan observasi dan wawancara, *walkthrough*, angket dan juga tes. Berdasarkan tingkat kevalidan buku suplemen digital yang dihasilkan dari validasi terhadap tiga ahli materi, desain pembelajaran dan media mendapatkan hasil yaitu 91% dengan kategori sangat valid. Untuk tingkat kepraktisan buku suplemen digital yang dihasilkan dari kegiatan *small group* dan *field test* masing-masing mendapat skor presentase yang berbeda yaitu tahap *small group* sebesar 74% dengan kategori praktis, sedangkan kegiatan *field test* mendapat presentase 84% dengan kategori sangat praktis. Mengenai efektivitas dari pengembangan buku suplemen digital dibuktikan dengan hasil N-gain yang didapat yaitu sebesar 0,47 dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa buku suplemen digital yang dikembangkan pada penelitian ini valid, praktis dan efektif.

Kata Kunci : *Buku Digital, Pembelajaran PPKn, Flip Html5*

**DEVELOPMENT OF A DIGITAL
SUPPLEMENT BOOK CHARGED WITH SOCIAL CARE CHARACTERS AND
TOLERANCE TO HELP TEACHERS TEACH PPKN SMP**

Author:

Nyimas Nuria Hasnah Anggriani
06032681923004@student.unsri.ac.id

Co-authors:

Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
umi_chotimah@fkip.unsri.ac.id
Dr. Syarifuddin, M.Pd.
syarifuddin@fkip.unsri.ac.id

***Magister of Education Technology Faculty of Teacher Training and Education
Sriwijaya University***

ABSTRACT

This study aims to develop a digital supplement book that contains social care and tolerance characters using a valid, practical, and effective html5 flip application. The stage of this development research is to use the Plomp model which consists of the first three stages, namely the preliminary investigation stage, prototype stage and assessment phase after which it is continued with tesser evaluation activities consisting of four stages such as expert review, one to one, small group, and field test. The subjects of this research activity were class VII students of SMPN 33 Palembang. The data collection technique in this study consisted of observation and interview activities, walkthroughs, questionnaires and tests. Based on the level of validity of digital supplement books resulting from the validation of three material experts, learning design and media obtained results of 91% with very valid categories. For the level of practicality of digital supplement books produced from small group and field test activities, each received a different percentage score, namely the small group stage of 74% with practical categories, while field test activities received. The percentage of 84% with the category is very practical. Regarding the effectiveness of the development of digital supplement books, it is evidenced by the N-gain results obtained, which is 0.47 with a moderate category. Based on these results, it can be concluded that the digital supplement book developed in this study is valid, practical and effective.

Keywords : Digital Books, Civic Education, Html5 Flip

RINGKASAN

Pembentukan generasi muda sebagai pribadi yang berkualitas untuk membangun negara Indonesia menjadi lebih baik tidak hanya ditekankan pada bidang pengetahuan saja, tetapi juga pembentukan karakter manusianya. Pembentukan karakter dalam dunia Pendidikan berkaitan erat dengan mata pelajaran PPKn. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran PPKn memerlukan ide dan kreativitas dari pendidik agar bisa memadukan materi pengetahuan dengan nilai-nilai karakter sehingga keduanya dapat dipahami oleh peserta didik secara bersamaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang di dalamnya terkandung kedua hal tersebut yaitu kemampuan kognitif dan kemampuan afektif. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa SMPN 33 Palembang pada kegiatan pembelajaran PPKN masih bersifat konvensional menggunakan buku paket dan belum pernah memanfaatkan buku digital. Berdasarkan respon peserta didik lebih menyukai mencari tambahan materi menggunakan *smartphone*.

Berdasarkan permasalahan tersebut sejalan dengan perkembangan teknologi dalam pembelajaran sudah sepantasnya sebagai pendidik dapat mengembangkan sebuah bahan ajar berbasis digital. Maka dari itu perlu dilakukan “Pengembangan Buku suplemen digital bermuatan karakter peduli social dan toleransi untuk membantu guru dalam membelajarkan PPKn. Buku digital juga memiliki kelebihan karena dapat dikemas secara menarik dengan memuat berbagai konten seperti teks, gambar, video dan audio di dalamnya, serta memberi kemudahan untuk dibawa dan dibaca di mana pun dan kapan pun baik melalui *laptop* maupun *smartphone*. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut menghasilkan buku suplemen digital yang valid, praktis, dan efektif.

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model pengembangan Plump yang terdiri dari tiga tahap yaitu *preliminary investiagtion*, *prototype stage* dan *assessment phase* setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi tesser yang terdiri empat tahapan seperti *expert review*, *one to one*, *small group*, dan *field test*. Subjek penelitian ini adalah

peserta didik kelas VII SMPN 33 Palembang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara, walkthrough, angket dan tes.

Berdasarkan hasil dari tiga validasi ahli baik dari validasi materi, desain pembelajaran dan juga ahli media menunjukkan hasil bahwa buku suplemen digital ini termasuk kedalam kategori sangat valid dengan mendapat rata-rata persentase sebesar 91%. Buku digital ini dinyatakan layak untuk diujicobakan dengan memperhatikan kembali beberapa saran dan komentar yang telah diimbuhkan pada kolom komentar yang tersedia oleh para validator.

Hasil uji kepraktisan buku suplemen digital yang diuji pada tahap *small group* menunjukkan hasil presentase 79% dalam kategori praktis dan tahap *field test* menunjukkan hasil bahwa buku digital yang dikembangkan ini mendapat rata-rata presentase yaitu 84% dengan kategori sangat praktis, dan adanya pengembangan buku suplemen digital ini menunjukkan hasil bahwa buku digital dapat memberikan efektifitas terhadap hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran PPKn materi karakter peduli social dan toleransi yang mengalami peningkatan.

Hal itu dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar yang didapat pada saat *pretest* dan *posttest* yaitu *pretest* sebesar 63.12% dan *posttest* yaitu 80.46% yang menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum dan setelah diterapkannya buku digital pada kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik juga dapat dikategorikan sedang dengan nilai *N-Gain* 0.47. Berdasarkan data yang didapatkan dari kegiatan penelitian yang telah dijelaskan diatas bahwa pengembangan buku suplemen digital bermuatan karakter peduli social dan toleransi memang benar telah teruji kevalidannya, kepraktisannya dan juga terdapat efektifitas hasil belajar peserta didik setelah menggunakan buku digital yang telah dikembangkan pada kegiatan pembelajaran.

SUMMARY

The formation of the younger generation as qualified individuals to build a better Indonesian state is not only emphasized in the field of knowledge, but also the formation of human character. Character building in the world of education is closely related to the subject of KDP. Integrating character values in the PPKn learning process requires ideas and creativity from educators in order to combine knowledge material with character values so that both can be understood by students simultaneously. One way that educators can do this is by developing teaching materials that contain these two things, namely cognitive abilities and affective abilities. Based on preliminary studies that have been carried out, it shows that SMPN 33 Palembang in PPKn learning activities is still conventional using package books and has never used digital books. Based on the response, students prefer to find additional material using smartphones.

Based on these problems, in line with the development of technology in learning, it is appropriate as educators to be able to develop a digital-based teaching material. Therefore, it is necessary to do "The development of digital supplement books with the character of social care and tolerance to help teachers in learning KDP. Digital books also have the advantage of being able to be packaged attractively by containing various content such as text, images, video and audio in them, as well as making it easy to carry and read anywhere and anytime both through laptops and smartphones. The objectives of this study are as follows to produce a valid, practical, and effective digital supplement book.

The development model used in this study is the Plump development model which consists of three stages, namely preliminary investigation, prototype stage and assessment phase after which it is continued with tesser evaluation activities consisting of four, stages such as expert review, one to one, small group, and field test. The subjects of this study were class VII students of SMPN 33 Palembang. Data collection techniques in this study were observation and interviews, walkthroughs, questionnaires and tests.

Based on the results of three expert validations from both material validation, learning design and also media experts, it shows the results

that this digital supplement book is included in the very valid category with an average percentage of 91%. This digital book is declared worthy of trial by paying attention to some of the suggestions and comments that have been added to the comment column available by validators.

The results of the practicality test of the digital supplement book tested at the small group stage showed a percentage result of 79% in the practical category and the field test stage showed the result that the digital book developed received an average percentage of 84% with the very practical category, and the development of a digital supplement book this shows the results that digital books can provide effectiveness in the learning outcomes of students, especially ppkn subjects, the character of social care and tolerance has increased.

This can be seen from the average learning outcomes obtained during the initial test and final test, namely the initial test of 63.12% and the final test of 80.46% which shows an improvement from before and after the application of digital books to learning activities, so that student learning outcomes can also be categorized as moderate with an N-Gain score of 0.47. Based on the data obtained from the research activities described above, the development of digital supplement books with the character of social care and tolerance has indeed been tested for validity, practicality and there is also the effectiveness of student learning outcomes after using digital books that have been developed on learning activities.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberlangsungan suatu bangsa sangat tergantung pada generasi muda yang dimilikinya. Generasi muda merupakan generasi penerus yang akan menentukan kemajuan dan juga peradaban suatu bangsa. Oleh sebab itu perlu mempersiapkan generasi muda yang berkualitas agar dapat membawa negara Indonesia ke arah yang lebih baik.

Pembentukan generasi muda sebagai pribadi yang berkualitas untuk membangun negara Indonesia menjadi lebih baik tidak hanya ditekankan pada bidang pengetahuan saja, tetapi juga pembentukan karakter manusianya. Penanaman karakter ini dianggap penting bagi generasi muda agar tumbuh menjadi orang yang berperilaku baik, taat pada aturan dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Omeri (2015) berpendapat bahwa karakter yang baik menjadikan seseorang itu memiliki moral, etika dan akhlak yang sesuai dengan norma karena ia dapat membedakan perilaku baik dan buruk.

Menurut Lickona (1991) , ciri-ciri perilaku buruk generasi muda yang dapat menghancurkan bangsa, yaitu: 1) kekerasan yang semakin meningkat dikalangan remaja, 2) tidak menghormati guru, pemimpin dan orang tua, 3) saling curiga dan membenci, 4) malas dalam bekerja, 5) merusak diri sendiri, 6) tidak jujur, 7) memilih kelompok pertemanan yang salah, 8) menggunakan bahasa yang tidak sopan, 9) rasa tanggung jawab sosial sebagai individu dan warga negara menurun, 10) moralitas yang hilang. Beberapa perilaku tersebut telah nampak pada generasi muda di Indonesia, banyaknya perkelahian antar pelajar, tindakan kekerasan dan bullying baik secara verbal maupun non verbal, kurangnya sopan santun serta sikap tidak mau menghargai perbedaan diantara sesama telah seringkali terjadi.

Perilaku buruk dari generasi muda harus segera diatasi agar tidak menyebabkan semakin merosotnya moral dan hancurnya masa depan generasi muda Indonesia. Salah satu jalan yang dapat dilakukan adalah dengan

memberikan pendidikan karakter kepada generasi muda di sekolah. Ada 18 nilai karakter yang bisa ditanamkan melalui pendidikan di sekolah, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Zaman, 2019). Penanaman nilai-nilai karakter tersebut harus dilaksanakan secara terencana dengan menggunakan strategi yang tepat agar peserta didik memahami pentingnya memiliki karakter yang baik dalam kehidupan.

Strategi yang dapat dilakukan dalam penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik ada tiga tahapan, yang pertama yaitu anak perlu mengetahui nilai-nilai karakter tersebut, selanjutnya paham dan melakukan, kemudian tumbuh kesenangan hati melakukan dan yang terakhir melakukannya setiap saat (Salahudin & Alkrienciehie, 2017). Berkaitan dengan tahapan yang pertama yaitu mengetahui nilai-nilai karakter, maka dapat kita berikan melalui keteladanan atau dengan jalan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Ma'arif (2018) bahwa selain keteladanan, nilai-nilai karakter juga dapat ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran.

Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran PPKn memerlukan ide dan kreativitas dari pendidik agar bisa memadukan materi pengetahuan dengan nilai-nilai karakter sehingga keduanya dapat dipahami oleh peserta didik secara bersamaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang di dalamnya terkandung kedua hal tersebut yaitu kemampuan kognitif dan kemampuan afektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Sungkono (2009), bahwa mengembangkan bahan ajar yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif dalam pencapaian berbagai kompetensi.

Kegiatan pembelajaran yang mendukung pengintegrasian nilai-nilai karakter di dalamnya dapat dilaksanakan terutama pada mata pelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). PPKn merupakan mata pelajaran yang tidak hanya menekankan pada pencapaian aspek pengetahuan tetapi juga pada perbaikan karakter agar peserta didik memiliki akhlak dan tingkah laku yang baik (A. S. Rahayu, 2018). Oleh sebab itu sudah menjadi tugas pendidik terutama mata pelajaran PPKn untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang mendukung pencapaian nilai-nilai karakter di dalamnya.

Ada banyak jenis bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam belajar sekaligus berisikan penanaman nilai-nilai karakter. Arsanti (2018) menjelaskan jenis-jenis bahan ajar terbagi atas bahan ajar cetak berupa buku, modul, *hand out*, brosur dan lks, kemudian bahan ajar dengar seperti radio dan kaset, bahan ajar pandang contohnya film dan video, yang terakhir merupakan bahan ajar interaktif contohnya CD interaktif. Pembelajaran hendaknya dilakukan dengan mengkombinasikan berbagai jenis bahan ajar tersebut dengan harapan agar mampu menarik minat peserta didik untuk belajar serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar interaktif dengan mengkombinasikan teks, gambar, video dan audio saat ini tidak sulit untuk dilaksanakan dengan memanfaatkan kemajuan dibidang teknologi dan informasi. Kemajuan tersebut sudah menyentuh berbagai sektor kehidupan termasuk juga pendidikan. Akan tetapi pemilihan dan penggunaan bahan ajar berbasis teknologi tersebut juga harus disesuaikan dengan berbagai kondisi yang ada di lingkungan, seperti kebermanfaatannya dalam proses pembelajaran, kebutuhan peserta didik, serta kemampuan literasi teknologi pendidik dan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PPKn pada tanggal 5 Januari 2021 yang dilakukan oleh peneliti terhadap penggunaan bahan ajar di SMP Negeri 33 Palembang selama ini, bahan ajar yang sering digunakan yaitu buku paket yang berbentuk cetak, dikarenakan sekolah memang memberikan pinjaman buku paket kepada setiap peserta didik. Guru PPKn di SMP Negeri 33 Palembang belum pernah membuat bahan ajar yang interaktif sehingga mampu menarik minat peserta didik untuk belajar PPKn. Materi hanya

dikembangkan sesuai dengan buku paket yang ada dari pihak sekolah sebagai buku utama dalam belajar yang dituangkan dalam bentuk *hand out* yang dicetak, sedangkan untuk menayangkan gambar, video maupun teks dalam tampilan *slide* sangat jarang sekali dilakukan karena keterbatasan sarana berupa proyektor *infocus* dan juga stop kontak listrik yang tidak berfungsi di beberapa kelas.

Pembelajaran yang dilaksanakan hanya dengan menggunakan sumber materi pembelajaran dari buku paket, selain kurang menarik perhatian peserta didik, isi buku juga kurang dalam memberikan contoh-contoh penerapan karakter di kehidupan sehari-hari. Menurut Jihad, dkk. (2010) materi dalam buku paket kurang berkaitan dengan isu-isu moral yang terjadi di dalam masyarakat sehingga peserta didik kurang mampu memecahkan masalah moral yang muncul di masyarakat. Hal ini dapat membuat semakin merosotnya nilai moral peserta didik karena kurang mendapatkan penanaman nilai-nilai karakter yang baik dari pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK di SMP Negeri 33 Palembang yang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021, peserta didik di sekolah ini berasal dari berbagai lingkungan sosial, ekonomi dan agama yang beraneka ragam, mereka juga memiliki tingkatan yang berbeda-beda dalam hal prestasi dan kemampuan belajarnya. Kasus perkelahian, perbullyan dan pengucilan karena kurangnya penerimaan atas perbedaan yang ada diantara sesama peserta didik paling mendominasi kasus pelanggaran di SMP Negeri 33 Palembang.

Kasus-kasus pelanggaran ini cukup mengkhawatirkan karena apabila dibiarkan maka dalam lingkup yang lebih besar akan mengarah pada disintegrasi bangsa. Oleh sebab itu diperlukan upaya dari pendidik untuk mengembangkan bahan ajar bermuatan karakter sebagai materi tambahan dari buku paket dengan harapan agar peserta didik mampu memahami dan menerapkan perilaku baik tersebut dalam kehidupannya sehari-hari sehingga kasus-kasus serupa tidak terjadi kembali.

Karakter yang akan dikembangkan dalam materi tambahan tersebut adalah karakter peduli sosial dan toleransi. Karakter ini dipilih berdasarkan penelitian

yang pernah dilakukan oleh Sari (2014), di mana didapatkan hasil bahwa melalui pembinaan sikap toleransi dan peduli sosial, maka peserta didik dapat memiliki rasa kebersamaan, bersahabat, mau menghargai orang lain, tidak mengejek dan membeda-bedakan teman dan saling membantu di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu karakter peduli sosial dan toleransi ini dianggap sesuai untuk dikembangkan terhadap generasi muda terutama peserta didik di SMP Negeri 33 Palembang.

Materi tambahan yang mengandung karakter peduli sosial dan toleransi ini selain dibuat dalam bentuk materi pelajaran, isinya juga akan memuat cerita yang menarik dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari serta dikembangkan pada materi keberagaman dalam masyarakat Indonesia. Menurut Nisa & Wuryandani (2018) materi yang berbentuk cerita dapat digunakan untuk mengembangkan nilai moral dan karakter dalam diri anak sehingga anak terdorong untuk mencintai dan melakukan hal yang sama.

Materi tambahan yang berbentuk cerita ini juga akan dibuat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini yaitu berbentuk buku suplemen digital. Pemilihan buku suplemen digital untuk dikembangkan sebagai tambahan sumber belajar juga sesuai dengan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti melalui angket yang disebarakan kepada peserta didik di SMP Negeri 33 Palembang pada tanggal 25 Januari 2021. Berdasarkan angket tersebut, sebesar 82,7 % peserta didik lebih menyukai membaca materi melalui *handphone* sebagai tambahan pengetahuan dari buku paket yang dianggap kurang. Selain itu, buku digital juga memiliki kelebihan karena dapat dikemas secara menarik dengan memuat berbagai konten seperti teks, gambar, video dan audio di dalamnya, serta memberi kemudahan untuk dibawa dan dibaca di mana pun dan kapan pun baik melalui *laptop* maupun *smartphone*. Ruddamayanti (2019), menyatakan bahwa buku digital sangat menarik untuk dibaca dan dapat mendukung kemandirian peserta didik dalam belajar tanpa terikat oleh tempat dan waktu.

Penelitian dengan menggunakan buku suplemen sebagai sumber belajar yang bermuatan karakter pernah dilakukan oleh Kumalasari (2019), berdasarkan

hasil penelitiannya dapat ditarik kesimpulan bahwa buku suplemen tersebut berguna dalam membantu menunjang proses pembelajaran, serta dapat membangun karakter kerja keras dan peduli lingkungan peserta didik. Penelitian kedua mengenai buku suplemen bermuatan karakter juga pernah dilakukan oleh Dwi, dkk. (2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa buku suplemen yang terintegrasi dengan kearifan lokal dapat meningkatkan karakter kemandirian peserta didik dalam mempelajari kearifan lokal.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa buku suplemen bermuatan pendidikan karakter dapat menjadi sumber belajar yang mendukung ketuntasan belajar sekaligus pembentukan karakter peserta didik. Akan tetapi pada penelitian tersebut, buku yang dibuat tidak dalam bentuk digital yang dapat memudahkan peserta didik untuk membacanya di mana pun dan kapan pun. Selain itu, Penelitian ini juga akan mengangkat karakter yang dekat dengan permasalahan yang sering muncul dalam kehidupan baik di lingkungan sekolah, masyarakat, berbangsa dan bernegara berkaitan dengan kondisi masyarakat Indonesia yang beraneka ragam yaitu karakter peduli sosial dan toleransi.

Peneliti mengharapkan setelah membaca buku tersebut maka peserta didik dapat menambah pengetahuan dan memahami pesan moral yang ada di dalamnya serta menerapkan karakter tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tadi, maka perlu dilakukan penelitian tentang Pengembangan Buku Suplemen Digital Bermuatan Karakter Peduli Sosial dan Toleransi Untuk Membantu Guru Membelajarkan PPKn SMP

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menghasilkan buku suplemen digital bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi untuk membantu guru membelajarkan PPKn SMP yang valid?

2. Bagaimana menghasilkan buku suplemen digital bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi untuk membantu guru membelajarkan PPKn SMP yang praktis?
3. Bagaimana menghasilkan buku suplemen digital bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi untuk membantu guru membelajarkan PPKn SMP yang efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Menghasilkan buku suplemen digital bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi untuk membantu guru membelajarkan PPKn SMP yang valid.
2. Menghasilkan buku suplemen digital bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi untuk membantu guru membelajarkan PPKn SMP yang praktis.
3. Mengetahui buku suplemen digital bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi untuk membantu guru membelajarkan PPKn SMP yang efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan bahan ajar berupa buku suplemen digital.
- b. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan untuk membantu guru dalam mengajar dan menanamkan karakter.
- b. Bagi peserta didik, buku ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan pembentukan karakter peserta didik.

- c. Bagi sekolah, buku suplemen digital bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan hasil evaluasi peserta didik dan membangun karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2015). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Aksan, H. (2020). *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Takwa, Jujur dan Toleran*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Alessi, S. M., & Trollip, S. R. (2001). *Multimedia For Learning Methods And Development*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Arbayah. (2013). Model Pembelajaran Humanistik. *Jurnal Dinamika Ilmu*, 3(2).
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI FKIP UNNISULA. *Jurnal Kredo*, 1(2).
- Arti, A. B. (2016). Keefektifan Model Pembelajaran CIRC Terhadap Aktifitas Dan Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pakunden Kabupaten Banyumas. Universitas Negeri Semarang.
- Assegaf, R. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam, Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkoneksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aulia, Alvia N. dkk. (2021). Pengembangan Buku Digital Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Tema Selalu Berhemat Energi di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal ETJ: Educational Technology Journal*. Vol 1. No 2. p43-53
- Castillo, J. A. (2021). Acceptability and Effectiveness of Melc-Based Supplementary Learning Materials Physical Education 9. *EPRA International Journal of Research and Development*, 6(6).
- Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu Keislaman*, 3(2).
- Fadaei, A. S. (2019). Comparing Two Results: Hake Gain and Dellow Gain, to Analyze FCI Data in Active Learning Process. *US-China Education Review*, 9(1).
- Fauzi, F. Y., Arianto., I., & Solihatin, E. (2013). Peran Guru PPKn dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal PPKn UNJ Online*, 1(2).
- Febrianti, F. A. (2021). Pengembangan Digital Book Berbasis Flip PDF Professional untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Ilmiah Caruban Pendidikan Dasar*, 4(2).
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hakiim, L. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

- Ismail, M. I., & Dkk. (2020). *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Makasar: Cendekia.
- Istiqlal, M. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1).
- Jihad, A., Rawi, M. M., & Komarudin, N. (2010). *Pendidikan Karakter Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kumalasari, L. (2019). *Pengembangan Suplemen Bahan Ajar IPA Bermuatan Etnosains Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Semarang.
- Kurniasari, D. A. D., Rusilowati., A., & Subekti, N. (2014). Pengembangan Buku Suplemen IPA Terpadu Dengan Tema Pendengaran Kelas VIII. *Unnes Science Education Journal*, 3(2).
- Kurniawan, Y. P., Subyantoro., & Mardikantoro, H. B. (2016). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Kompleks Yang Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan. *Jurnal Seloka Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Lestari, A. (2019). *Kebiasaan Menjadikan Remaja Berkarakter dan Unggul*. Jakarta: PT Dinamika Global Media.
- Lickona, T. (1991). *Educating For Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lidinillah, D. A. M. (2012). *Design Research Sebagai Model Penelitian. Disajikan dalam Kegiatan Pembekalan Penulisan Skripsi Mahasiswa S1 PGSD*.
- Ma'arif, M. A. (2018). Analisis Strategi Pendidikan Karakter Melalui Hukuman Preventif. *Jurnal Pendidikan Islam Ta'allum*, 6(1).
- Mahendra, P. R. A. (2018). Civic Culture Ngayah Dalam Pembelajaran PPKn. *Jurnal PPKn*, 6(1).
- Mawarni, S., & Muhtadi, A. (2017). Pengembangan Digital Book Interaktif Mata Kuliah Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1).
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Nusantara Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1.
- Nasrulloh, I., Rahadian., D., Bariah., S. H., Purwanti, Y., & Imania, K. A. N. (2021). No Title Development Of an Electronic Book Epub 3.0 as a Learning Resource for Blended Learning IPA Terpadu. *IOP Publishing*.
- Nasution, T. (2018). Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Ijtimaiyah*, 2(1).

- Nisa, L., & Wuryandani, W. (2018). Perancangan Buku Cerita POP -up Berbasis Karakter Untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Anak usia Dini. *Jurnal Pendidikan Pedagogia*, 7(2).
- Nisak, A. (2014). *Pengembangan Buku Suplemen Mengenal Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir Dengan Konten Integrasi dan Interkoneksi Sains-Alquran Untuk Siswa SMA/MA*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nono, G. U., Hermuttaqien., B. P. F., & Wadu, L. B. (2018). Hubungan Mata Pelajaran PPKn Terhadap Peningkatan Karakter Siswa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 3(2).
- Nurchaili. (2016). Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Buku Digital. *Jurnal Libria*, 8(2).
- Omery, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Nitro PDF Profesional*, 9(3).
- Plomp, T. (2007). *Educational Design Research: An Introduction*. Netherland : National Institute for Curriculum Development.
- Pramuniati, I., Marice., Vianti., E., & Sa'dah, W. (2021). Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Perancis Dengan Memanfaatkan FLIPHTML 5 Di SMK Negeri 1 Berastagi. *Seminar Nasional, 8 September 2021, LPPM Universitas Negeri Medan*.
- Prasetya, Didik D., Wibawa., A. P., & Hirashima, T. (2018). No Title An Interactive Digital Book for Engineering Education Students. *World Transactions on Engineering and Technology Education*, 16(1).
- Prasetya, Didik Dwi. (2015). Kesiapan Pembelajaran Berbasis Buku Digital. *Jurnal Tekno*, 24.
- Putri, D. U., Martawijaya, A., & Abdullah, H. (2020). Pengembangan Buku Suplemen Pembelajaran Fisika Terintegrasi Kearifan Lokal Untuk Memperkuat Kemandirian Peserta Didik. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 16(2).
- Qodir, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pedagogik*, 4(2).
- Rahayu, A. S. (2018). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahayu, M. (2017). Keragaman Indonesia dan Politik Pengakuan (Suatu Tinjauan Kritis). *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4(2).
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ruddamayanti. (2019). Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana*

Universitas PGRI Palembang.

- Saepuloh, Dani. "Perpustakaan Elektronik (E-Library) Menggunakan Calibre". *Jurnal Pari*, Vol.2 No.2, 2016. 93
- Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa* (2nd ed.). Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sani, R. A. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2017). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, L. S. (2017). *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Saputra, L. S., Nurdiawan, A., & Salikun. (2017). *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Sari, Y. M. (2014). Pembinaan Toleransi dan Peduli Sosial Dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa. *Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1).
- Sholeh, M., & Sutanta, E. (2019). Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar dengan Videoscribe Pada Guru SMK Tembarak Temanggung. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(1).
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, W. B., & Supriyadi, D. (2018). Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Edutecno*, 18(2).
- Sumiati., & Asra. (2012). *Metode Pembelajaran*. CV Wacana Prima.
- Sungkono. (2009). Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal UNY*, 1.
- Supardan, D. (2016). Teori dan Praktik Pendekatan Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Jurnal Edunomic*, 4(1).
- Suparlan. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2).
- Suparman, A. (2004). *Desain Instruksional*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Surjono, H. D. (2017). *Multimedia Pembelajaran Interaktif Konsep dan Pengembangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutarti, T., & Irawan, E. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi kegiatan sosial. *Jurnal Ijtimaiya*, 1(1).
- Tessmer, M. (1993). *Planning and Conducting Formative Evaluations*. London: Kogan Page.
- Ulum, B, Yusman, W. (2021). Development of Digital Book Based On The Fliphtml5 Web To Improve Learning Outcomes In The Cognitive Domain On Momentum And Impulse Topics For Class X Sma In Terms Of Interest, Initial Ability, And Learning Response. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2).p1-9
- Winarni, S., & Lutan, R. (2020). No Title Emphaty And Tolerance In Physical Education Cooperative vs Classical Learning. *Cakrawala Pendidikan*, 39(2).
- Winarno. (2014). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Isi, strategi dan Penilaian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winataputra, U. S. (2001). *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Sistemik Pendidikan Demokrasi. Disertasi*. Bandung: PPs UPI.
- Yahya, A. S. (2017). *Ngaji Toleransi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yaumi, Mu. (2014). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi* (1st ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zaman, B. (2019). Urgensi Pendidikan Karakter Yang Sesuai dengan Falsafah Bangsa Indonesia. *Jurnal Al Ghazali*, 2(1).
- Zulhammi. (2015). Teori Belajar Behavioristik dan Humanistik dalam Perspektif Pendidikan. *Jurnal Darul Ilmi*, 3(1).